



**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK PADA PERUBAHAN  
KARAKTER TINDAK TUTUR SISWA**

**Andi Widya Ningrum<sup>1</sup>, Andi Nurhayati<sup>2</sup>, Marhani<sup>3</sup>**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palopo

Corresponding Author E-mail: [andiwidyaningrum@student umpalopo.ac.id](mailto:andiwidyaningrum@student umpalopo.ac.id)

Received July 12, 2023;  
Revised October 18, 2023;  
Accepted October 21, 2023;  
Published November 25, 2023

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan aplikasi Tiktok pada perubahan karakter tindak tutur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan karakter yang didapatkan siswa SMP, menggunakan aplikasi Tiktok untuk hal yang positif dan negatif, bisa dilihat dari video yang mereka tonton dan *upload*. Rata-rata siswa menggunakan aplikasi Tiktok untuk menonton video tentang edukasi pelajaran. Namun dari segi negatifnya, mereka juga suka meniru sesuatu yang *viral* di tiktok. Temuan penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori komunikasi dan pemahaman tentang dampak aplikasi media sosial pada cara kita berinteraksi dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Peran Guru Bimbingan dan konseling terhadap penggunaan tiktok, dapat bermanfaat bagi siswa sebagai penggunaan media layanan sehingga dapat meningkatkan semangat dan kreatifitas pada siswa.

**Kata Kunci:** TikTok media sosial, Tindak tutur, Karakter, Perubahan, komunikasi

**Abstract**

This study aims to examine the impact of using the Tiktok application on changes in the character of speech acts. The research method used is a qualitative method with a descriptive qualitative research type. Data collection techniques were carried out through observation and interviews on the use of the Tiktok application. The results showed that the character changes obtained by students of SMP Negeri 13 Kambo using the Tiktok application for positive and negative things can be seen from the videos they watch and upload. On average, students use the TikTok application to watch videos about educational lessons. But from a negative point of view, they also like to imitate something viral on TikTok. The findings of this study can contribute to the development of communication theory and an understanding of the impact of social media applications on the way we interact and communicate in everyday life. The guidance and counseling teacher's role involves the use of tiktok so that it can be useful for students as a learning medium and increase enthusiasm and creativity in students.

**Keywords:** TikTok social media, speech act, character, change, communication. .

The Bikotetik Journal is a Guidance and Counseling journal published by the Department of Guidance and Counseling, Faculty of Education, State University of Surabaya in collaboration with the Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN)

**How to Cite:**

Ningrum, A.D., Nurhayati A., Marhani. (2023). Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Perubahan Karakter Tindak Tutur Siswa. *Jurnal Bikitetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 7(2): pp 104-110

---

## PENDAHULUAN

Seiring meluasnya pengaruh globalisasi saat ini salah satunya adalah perkembangan teknologi, yang ditandai dengan kemunculan media sosial yang baru. Masyarakat yang semakin modern dan didukung oleh perkembangan teknologi, membuat masyarakat juga mengalami modernitas. Modernitas merupakan hasil dari sebuah proses rasionalisasi struktur yang membangun tingkatan rasionalitas yang tinggi ke dalam lembaga utama masyarakat, dalam hal ini modernitas menghadirkan sebuah proses yang dinamakan globalisasi (Pariwang, 2018). Globalisasi tidak lepas dengan adanya kemajuan dalam bidang komunikasi dan teknologi, globalisasi memiliki dampak yang besar terhadap teknologi karena salah satu dampak globalisasi merupakan perkembangan teknologi dan terus berkembang. Perkembangan di era globalisasi menyebabkan perkembangan teknologi yang pesat, melahirkan berbagai media sosial dengan fungsi yang berbeda-beda (Salsabila et al., 2021). Media sosial merupakan alat komunikasi yang populer saat ini. Inilah mengapa fungsi interaktif media sosial semakin berkembang, terutama kemudahan alam menyebarkan informasi (Rohmiyati, 2018). Media Sosial dapat menjadi tempat untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan mudah, dan sebagai pusat jual beli *online*, lahirnya media sosial juga menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada. Jika media sosial digunakan untuk hal-hal yang tidak baik dan tidak bermanfaat maka akan berdampak negatif, seperti anak menjadi kurang disiplin dalam masa perkembangan mereka, malas karena terlalu asik bersosialisasi dengan media sosial, tidak sopan baik dalam berpakaian maupun berbicara karena meniru percakapan-percakapan di sosial media yang tidak tersaring dengan baik, dan lain sebagainya (Fitri, 2017). Dampak dari penggunaan aplikasi pada *gadget* secara berlebihan akan berakibat buruk terhadap komunikasi keluarga dan teman, membuat anak tidak dekat dengan orang tua, anak susah untuk diatur, anak melawan, hingga kehilangan sopan santun dan tanggung jawabnya (Safitri et al., 2023).

Pada sekarang ini media sosial yang sangat *booming* di kalangan masyarakat, remaja/peserta didik adalah media sosial TikTok, karena aplikasi TikTok adalah aplikasi media sosial yang dapat menampilkan gambar dan terdapat audio yang dapat di dengar (video) (Madhani et al., 2021). Aplikasi TikTok sejauh ini menjadi salah satu aplikasi baru di tahun 2017. Anak-anak dan remaja sangat menyukai TikTok sehingga mereka menjadi pengguna TikTok hingga saat ini. Aplikasi TikTok memiliki 99,1 juta pengguna dari Indonesia, menempatkan Indonesia sebagai pengguna teraktif kedua di dunia, yang menghabiskan rata-rata 23,1 jam per bulan di TikTok. TikTok sendiri berasal dari Negeri Tirai Bambu atau China didirikan oleh perusahaan China *ByteDance*, yang diumumkan pada September tahun 2016 oleh lulusan Universitas Nankai, Zhang Yiming (Putri, 2022). *Bytedance* mengatakan bahwa setiap bulan negara Indonesia memiliki pengguna aktif kurang lebih 10 juta orang, terutama di kalangan remaja, banyak remaja yang sudah kecanduan menggunakan aplikasi TikTok ini karena mereka menganggap lebih mengerti kegunaan dari aplikasi tersebut dari pada sebelum mereka mulai menggunakannya. Padahal dalam penggunaannya, aplikasi TikTok tidak akan lepas dari dampak yang ditimbulkan aplikasi tersebut (Usrina, 2021). Kehadiran aplikasi TikTok tidak hanya menimbulkan dampak positif bagi penggunaannya tetapi juga memberikan dampak negatif. Dampak positif diantaranya mampu membantu anak dalam mengasah *skill* editing video, membantu meningkatkan kepercayaan diri anak. Akan tetapi di balik dampak positif tersebut lebih dominan pada dampak negatif yang berdampak pada perubahan karakternya, dimulai mereka tidak jujur, baik dari segi perkataan atau segi perbuatan, tidak menghormati orang lain, berbicara kasar bahkan saling mengejek satu sama lain (Valiana et al., 2020).

Saat ini tidak jarang kita mendapatkan banyaknya orang muda maupun tua terutama siswa yang dengan bangganya mengumbar kecantikan dan mengikuti trend yang sedang viral di depan kamera. Tidak hanya itu segala sesuatu yang dilakukan akan dijadikan sebuah konten, seringkali konten yang dipublish adalah konten-konten vulgar yaitu memakai busana yang tidak pantas, menggunakan bahasa kasar, dan video trend viral lainnya. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan like dan komen yang banyak dari pengguna tiktok yang lain. (Sari et al., 2023). Dengan demikian sangat dikhawatirkan jika banyak pengguna TikTok, terutama pada anak-anak yang akan mengikuti tren negatif TikTok tersebut, dan akhirnya membuat penggunaannya mengalami perubahan pada karakternya dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu berubahnya karakter atau perilaku seseorang selalu dipengaruhi oleh aktivitas apa yang dilakukan, dan akhirnya dapat dijadikan tolak ukur seseorang untuk berperilaku seperti apa nantinya. Terlebih lagi karakter generasi muda penerus bangsa, hal ini menjadi penting untuk dikaji

karena internet dan media sosial merupakan hal yang sangat kuat dampaknya dalam kehidupan manusia, baik dampak positif maupun negatif.

Pendidikan karakter merupakan suatu kebutuhan yang harus dibentuk baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Pendidikan karakter tidak hanya berfungsi sebagai penempatan diri dalam interaksi, berkolaborasi dengan peserta didik, namun juga diharapkan mampu menciptakan kultur berkarakter dilingkup sekolah (Rini, 2020). Karakter memiliki arti nilai-nilai baik yang bisa berdampak baik terhadap lingkungan dan dalam diri anak yang terwujud dalam perilaku (Shoimah et al., 2018). Dalam kajian sosiolinguistik, sering disebutkan bahwa tindak tutur adalah tingkah bahasa atau tindak tutur yang diujarkan oleh seseorang, di mana setiap tindakannya memiliki makna tertentu (Jayanti, 2018). Dikatakan tindak tutur karena ada seorang menuturkan sebuah tuturan, dalam tuturan kadang penutur mengucapkan tuturan tidak sesuai dengan maksud yang diinginkannya dan yang demikian ini disebut dengan tindak tutur tidak langsung atau tidak literal (Ch. Evy Tri Widyahening, S.S., M.Hum, n.d.) Ada serangkaian hubungan analitis antara gagasan karya lisan dan materi yang disampaikan oleh pembicara, sarana pelafalan linguistik, pemahaman pendengar dan aturan yang mengatur unsur-unsur linguistik tersebut (Anak & Dini, n.d.).

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yang mana menyertakan *sample* secara khusus. Peneliti akan membuat kriteria dalam pemilihan *sample* sesuai dengan tujuan peneliti. Informan yang dipilih untuk diteliti merupakan informan yang menggunakan media sosial TikTok, informan yang dipilih tidak harus memiliki banyak *followers* di media sosial TikTok, tetapi dipilih berdasarkan apakah mereka menggunakan aplikasi TikTok untuk hal positif atau justru sebaliknya. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui dampak yang didapatkan dari penggunaan aplikasi TikTok pada perubahan karakter penggunanya, terutama perubahan karakter dalam bertindak tuturnya. Selain itu, upaya yang harus dilakukan tidak hanya orang tua, tetapi juga guru yang juga berjasa dalam membangun karakter anak. Hal inilah yang menjadi menarik untuk dikaji karena dimana penggunaan aplikasi TikTok dalam jangka waktu yang panjang tentunya memiliki efek atau dampak pada penggunaannya. Dari uraian diatas dilakukan penelitian dengan judul: Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Pada Perubahan Karakter Tindak Tutur Siswa.

## METODE

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui tentang Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Pada Perubahan Karakter Tindak Tutur Siswa di SMP. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah 4 siswa SMP, kemudian yang menjadi informan pendukung yaitu guru wali kelas dan guru mata pelajaran. Peneliti menentukan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Peneliti menetapkan informan sebanyak 4 melihat dari keterbatasan peneliti. Maka yang menjadi informan dalam penelitian ini dengan kriteria diantaranya, remaja yang berusia 12-18 tahun, remaja yang aktif menggunakan aplikasi, khususnya pengguna aplikasi TikTok.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh responden melalui observasi dan wawancara. Selain data primer, penelitian ini juga ada data sekunder berupa catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Peneliti melakukan pemeriksaan dengan tahap-tahap: Memperpanjang Waktu Penelitian di Lapangan, Ketekunan dan Kekonsistenan serta Triangulasi Data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yang mencakup tiga bagian yaitu, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan Verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Aplikasi TikTok adalah salah satu aplikasi paling populer di dunia. Tik Tok memungkinkan pengguna membuat video berdurasi 15 detik dengan musik, filter, dan variasi fungsi kreatif lainnya. Aplikasi TikTok adalah salah satu aplikasi baru yang keluar pada tahun 2017 sejauh ini. Aplikasi TikTok memiliki 99,1 juta pengguna dari Indonesia, yang menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah pengguna aktif terbesar kedua yang menghabiskan rata-rata 23,1 jam perbulan (Putri, 2022). Penelitian ini dilakukan di SMP. Berdasarkan data dari hasil penelitian yang sudah di peroleh peneliti, didapatkan :

a. Hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi mengenai dampak penggunaan aplikasi Tiktok pada perubahan karakter tindak tutur siswa di SMP, terdapat beberapa hal yang menyebabkan siswa sering menggunakan aplikasi TikTok, seperti lingkungan tempat bermain sudah banyak menggunakan aplikasi TikTok mulai dari tetangga hingga teman sebaya, juga aplikasi TikTok tersebut sebagai hiburan bagi mereka. Dari hasil observasi menunjukkan dampak penggunaan aplikasi TikTok pada perubahan karakter sangat banyak, akan tetapi diantara mereka ada sebagian yang menyukai dan sadar akan dampak dari penggunaan aplikasi TikTok tersebut. (hasil observasi, 2023).

b. Hasil wawancara guru

Untuk mencari dan menggali informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru yang ada di sekolah. *“Apakah guru mengetahui apa itu media sosial TikTok?”*, dari pertanyaan wawancara tersebut bahwa ada beberapa guru yang mengetahui, ada juga yang menggunakannya bahkan ada juga guru yang sekedar mengetahuinya saja tetapi tidak menggunakannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu RW selaku guru kelas VII, Peneliti menanyakan tentang karakter siswa yang ada di SMP, guru tersebut mengatakan bahwa *“Tingkah laku atau sikap siswa di SMP itu tidak semuanya baik, tergantung pada kepribadian mereka masing-masing, jika ada yang nakal kami nasehati dan mereka mendengarkannya tetapi ada juga yang mendengarkan namun tidak diubah”*. Selain itu peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada informan pak AA selaku guru mata pelajaran, tentang tingkah laku dan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari. Beliau mengatakan *“Ketika mereka bertemu gurunya mereka sangat baik, kalau berjumpa mereka selalu menyapa gurunya dan bersalaman dengan guru tersebut. Selain itu dia juga mengungkapkan bahwa sikap mereka sehari-hari saat bersama temannya baik, tetapi kadang ada juga siswa yang membuat temannya jengkel”*.

c. Hasil wawancara siswa

Berdasarkan hasil wawancara siswa, mereka menggunakan aplikasi TikTok karena sedang trend masa kini. Berbagai macam fitur yang dari aplikasi media sosial TikTok sehingga dapat menghilangkan rasa bosan. Media sosial TikTok sering digunakan di luar keramaian, sehingga kesempurnaan konten video dalam aplikasi TikTok menjadi sangat penting. Perlu menghabiskan banyak waktu menggunakan media sosial TikTok karena mereka sangat antusias dan menggunakannya secara teratur, misalnya membuat konten viral, menyalurkan bakat melalui media sosial TikTok dan menjadikan media sosial TikTok sebagai hiburan dan sumber informasi.

Berikut wawancara dengan siswa inisial SM (Informan I) pada tanggal 15, mei 2023. *“saya menggunakan aplikasi TikTok ini sebagai hiburan ketika saya merasa bosan, bisa memakan waktu sampai 2 jam. Dari penggunaan aplikasi TikTok selama 2 jam, saya dapat menemukan berbagai ilmu pengetahuan di dalam aplikasi TikTok ini, karena selain berbagai video konten yang terdapat di aplikasi TikTok, saya juga mendapatkan berbagai konten yang viral”*.

Berikut wawancara dengan siswa inisial NF (Informan II) pada tanggal 16, mei 2023. *“ketika saya menggunakan aplikasi TikTok, biasanya memakan waktu sampai kurang lebih 2 jam perhari. Sebenarnya saya menggunakan aplikasi TikTok ini awalnya untuk hiburan saja, tetapi karena banyak sekali fitur yang sangat menarik sehingga saya tertarik menggunakan aplikasi TikTok untuk membuat video dengan filter yang disediakan tanpa harus menggunakan make up lagi”*.

Berikut wawancara dengan siswa inisial HN (Informan III) pada tanggal 17, mei 2023. *“selain untuk hiburan, saya menggunakan aplikasi TikTok ini untuk skill editing, membagikan kegiatan-kegiatan saya seperti jalan-jalan dan kegiatan lainnya, selain itu saya juga mendapatkan informasi yang sedang viral, dan video yang dibagikan oleh content crator lainnya, sehingga saya mendapatkan pengetahuan baru yang mungkin tidak saya dapatkan diruangan kelas yang bisa saya pelajari. Biasanya saya menggunakan aplikasi TikTok kurang lebih 3 jam”*

Berikut wawancara dengan siswa inisial MI (Informan IV) pada tanggal 12, mei 2023. *“saya menggunakan aplikasi TikTok kurang lebih 1 jam, karena saya menggunakan aplikasi TikTok ini sebagai hiburan dan sebagai tempat berbelanja online”*.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan diatas menunjukkan bahwa informan tersebut menggunakan aplikasi TikTok sebagai tempat tontonan hiburan ketika bosan, tempat mendapatkan pengetahuan, tempat berbagi dan membuat video, tempat mengasah *skill editing*, tempat mendapatkan video viral hingga tempat jual beli online. Dalam penggunaan aplikasi pasti akan ada dampak positif dan dampak negatif.

Berikut hasil wawancara dengan siswa inisial SM (Informan I) tentang dampak yang di dapatkan dalam penggunaan aplikai TikTok. *“menurut saya, dampak yang saya dapatkan dari penggunaan aplikasi*

*TikTok lebih kearah positif, seperti membantu saya untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi saya”.*

Berikut hasil wawancara dengan siswa inisial NF (Informan II). *“dampak yang saya dapatkan selama menggunakan aplikasi TikTok lebih kearah positif dan negatif, mungkin untuk dampak positifnya saya dapat berita yang sedang viral dan mendapatkan pengetahuan tidak bisa saya dapatkan di ruang kelas. Untuk dampak negatifnya yaitu kadang saya mengikuti hal yang viral di TikTok contohnya pengucapan yang sedang trend di TikTok dan video berjoget yang sedang viral”.*

Berikut hasil wawancara dengan siswa inisial HN (Informan III). *“menurut saya dampak yang saya dapatkan dari penggunaan aplikasi TikTok lebih kearah yang positif, karena aplikasi TikTok saya mendapatkan informasi, serta pengetahuan yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya serta dengan aplikasi TikTok saya juga bisa paham dalam skill editing, sehingga saya lebih mudah mengedit dan mengupload kegiatan saya sehari-hari di TikTok”.*

Berikut hasil wawancara dengan siswa inisial MI (Informan IV). *“menurut saya dampak yang saya dapatkan selama menggunakan aplikasi TikTok lebih kearah yang positif karena selain untuk hiburan, aplikasi TikTok ini juga membantu saya dalam berbelanja online tanpa harus keluar rumah. Untuk dampak negatifnya membuat saya kecanduan berbelanja online.(Informan IV)*

## **Pembahasan**

Perubahan karakter siswa dalam penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan media sosial tiktok juga memberikan berbagai macam pengaruh terhadap karakter sopan santun siswa. Diantara dampak tersebut, dapat digolongkan menjadi dampak positif dan dampak negatif (Agustyn & Suprayitno, 2022). Perubahan karakter bisa terjadi karena mereka telah sering menggunakan media sosial sehingga mempengaruhi karakter dan perilaku mereka. Hal ini juga dijelaskan oleh penelitian (Rafiq, 2020) bahwa aplikasi sebagai teknologi baru, tentu saja cara hidup manusia juga akan mengalami perubahan. Beberapa perubahannya adalah seseorang yang semakin efektif dan efisien dalam memperoleh informasi tidak terhalang oleh waktu, dan tempat. Maka penggunaannya akan semakin tergantung dengan media sosial, dan hal ini yang akan mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari. Seseorang yang menggunakan aplikasi media sosial TikTok dapat berkomunikasi langsung guna menyampaikan saran kritik dan ide yang membangun. Adapun perubahan negatif terhadap perubahan karakter diantaranya sering tidak patuh terhadap orang tua, kecenderungan malas belajar, kurangnya interaksi sosial, dan meniru trend di TikTok seperti tantangan tari yang populer di kalangan remaja, yang dapat menghilangkan rasa malu mereka hingga menggunakan kata-kata kasar (Ramadani et al., 2023).

Dampak buruk yang dihasilkan dengan menggunakan aplikasi TikTok secara intensif akan membuat penggunanya tak kenal waktu, dan biasanya sibuk sendiri, terutama jika pengguna termasuk dalam kategori anak-anak yang cenderung meniru. Ironisnya jika banyak pengguna terutama anak-anak mencoba meniru sesuatu yang sedang viral, ketika mereka mencoba meniru pilihan mode orang dewasa, seperti mengenakan pakaian terbuka dan bergoyang di depan kamera. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan like, perhatian dan kemudian menjadi viral (Sari et al., 2023). Sehingga secara tidak langsung aplikasi media sosial TikTok akan berpengaruh terhadap perubahan karakter penggunanya. Selain itu perubahan karakter juga dapat dianalisis dari sudut komunikasi. Setelah anak mengenal dan mengetahui aplikasi Tiktok maka terjadilah perubahan pada perkembangan karakter anak terutama pada perubahan karakter dalam bertindak tuturnya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa aplikasi TikTok akan menampilkan berbagai video unik menarik yang berbeda dan tentunya juga bahasa atau kata yang sedang *trending* di dalamnya. Jadi ketika anak-anak menggunakan dan menonton video di aplikasi tersebut, mereka akan mudah terpengaruh oleh kata-kata yang sedang viral dalam konten video Tiktok, karena dalam setiap konten video yang ditampilkan dalam aplikasi tersebut tidak selalu tentang kata-kata yang bagus, tetapi ada juga arti kata yang rumit dan singkatan bahasa yang sebenarnya (Di et al., 2023).

Penggunaan kata atau bahasa yang ditampilkan dalam konten video tersebutlah yang nantinya akan diucapkan oleh anak-anak, terutama pada peserta didik ketika mereka sedang berinteraksi dengan orang lain, saat mereka marah dan bercanda dengan temannya. Anak-anak dulunya tidak mengenal kata yang sedang trending, tentu saja mereka menjawab pertanyaan dengan wajar, tetapi ketika mereka mengenali aplikasi Tiktok dan menemukan kata-kata sedang viral dengan arti kasar, pasti akan lebih mudah bagi anak-anak untuk melontarkan kata tersebut, baik itu ke orang tua dan teman sebaya (Wati, 2022). Hal ini menyebabkan anak kehilangan sikap saling menghargai dan santun ketika bertindak dan berbicara kepada orang lain. Oleh karena itu, diperlukan pembatasan yang ketat dan pengawasan orang tua agar siswa tidak kecanduan saat menggunakan Tiktok.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan peneliti tentang dampak penggunaan aplikasi TikTok pada perubahan karakter tindak tutur pada siswa SMP Negeri 13 Kambo. Dalam hal ini peneliti mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut, perubahan karakter siswa sebagai pengguna aplikasi tiktok memberikan dampak yang positif dan negatif terhadap perubahan karakter tindak tutur siswa. Perubahan perilaku positif seperti meningkatkan kreativitas anak, memperkuat rasa percaya diri anak, dan untuk ilmu pengetahuan yang luas. Sebaliknya perubahan perilaku negatif seperti kecanduannya dalam menggunakan aplikasi TikTok dan menimbulkan perilaku imitasi hingga mempengaruhi tindak tutur kata siswa.

### Saran

Dalam mengatasi perubahan karakter yang terjadi pada diri anak peran orang tua sangat penting dan diperlukan untuk dapat mengawasi dan mengontrol aktivitas anak dalam penggunaan aplikasi tiktok. Tidak hanya pada peran orang tua, tetapi guru juga memiliki peran dalam hal ini yaitu guru juga dapat berperan terhadap pemanfaatan bagaimana penggunaan aplikasi tiktok agar dapat bermanfaat bagi siswa sebagai penggunaan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan semangat dan kreatifitas yang ada pada diri siswa dalam menggunakan aplikasi tiktok sehingga tidak menimbulkan dampak yang tidak diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustyn, I., & Suprayitno. (2022). Dampak Media Sosial (TIK-TOK) Terhadap Karakter Sopan Santun DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIK-TOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR Izza Nabilah Agustyn. *Jpgsd, 10*(Nomor 4), 735–745.
- Anak, P., & Dini, U. (n.d.). (Printed) ISSN 2598-3202 (Online) ISSN 2599-316X. 3202. <https://doi.org/https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/view/2868>
- Di, D., Pasar, J., & Nagari, S. (2023). *PUTERI HIJAU: Jurnal Pendidikan Sejarah*. 8(2), 170–177. <https://doi.org/10.24114/ph.v8i2.44995>
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Jayanti, D. S. (2018). Karakter anak melalui tindak tutur dalam novel karya anak: Hari-Hari Di Rainnesthood karya Sri Izzati dan Ellina School karya Anetta Tizianka Wibowo. *Bapala*, 5(2), 1–17.
- Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta. *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 604–624. <https://journal.uin.ac.id/thullab/article/view/20315>
- Pentingnya Tindak Tutur Kesantunan Siswa Kepada Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Ch. Evy Tri Widyahening, S.S.,M.Hum. (n.d.). *Jurnal*, 291–304.
- Putri, R. A. (2022). *Analisis dampak tayangan tiktok terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di cempaka putih*. <https://doi.org/https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64424>
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18–29.
-

- Ramadani, W., Septiansyah, G., Djohar, R., Syukur, M., & Arifin, I. (2023). *Analisis Media Sosial Tiktok Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa di SMPN 11 Maros Baru*. 2(12), 2–4. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.705>
- Rini, E. S. (2020). Sikap Komunikatif “Si Bang Koin Daya” ( Sikap Kebangsaan Dengan Konseling Lintas Budaya) Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Generasi Unggul. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v4n1.p29-32>
- Rohmiyati, Y. (2018). Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media. *Anuva*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.1.29-42>
- Safitri, T. D., K, D. A., & Farhan, M. R. (2023). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman Studi Kasus Dampak Pengaruh Gadget Terhadap Komunikasi Dalam Keluarga*. 9, 41–50. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i1.11207>
- Salsabila, E. F., Hanggara, G. S., & Dwi, R. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgr 2 Kediri. *Seminar Nasional Virtual, Konseling Kearifan Nusantara*, 32–41. <https://doi.org/https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kkn/article/view/1388>
- Samsul Pariwang. (2018). Modernitas dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Unismuh Makassar. *Modernitas Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Unismuh Makassar*, ii, 1–21.
- Sari, P., Suardja, S., Zainuri, I., & Pajarianto, H. (2023). *INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP*. 8(September 2016), 1–7.
- Shoimah, L., Sulthoni, & Soepriyanto, Y. (2018). Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar. *JKTP - Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 169–175.
- Urina, N. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Ar-Risalah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Valiana, L., Suriana, & Fazilla, S. (2020). Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas Vi Min 1 Aceh Utara. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/https://www.bing.com/search?q=dampak+penggunaan+aplikasi+tik+tok+terhadap+perkembangan+karakter+siswa+kelas+vi+min+1+aceh+utara&cvid=bcb5f6f7f79a4da58abc679fb2bdb755&aqs=edg.e.0.69i59i450l2...2.874001j0j4&FORM=ANAB01&PC=ASTS>
- Wati, P. K. (2022). *Dampak “ Tiktok ” pada Kemampuan Berkomunikasi Siswa*. 1(2), 33–42.